

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana konsep pendidikan karakter menurut pemikiran Imam al-Gazālī dan Thomas Lickona, serta bagaimana relevansi kedua pemikiran tokoh tersebut terhadap pendidikan karakter di Indonesia.

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini ialah penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sementara dalam analisisnya peneliti menggunakan *content analysis* (analisis isi) dengan cara menganalisis data yang terkandung dalam gagasan al-Gazālī dan Thomas Lickona tentang konsep pendidikan karakter. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yang digunakan ialah Kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam al-Gazālī dan buku *Educating For Character* “Mendidik Untuk Membentuk Karakter. Sementara data sekundernya ialah buku-buku atau jurnal yang berhubungan dengan pendidikan karakter.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ayyuhal Walad* dan *Ihya Ulumuddin* tujuan utamanya ialah *taqarrub* (dekat dengan Allah). Sementara Thomas Lickona, dua nilai utama dalam pendidikan karakternya ialah tanggung jawab dan rasa hormat. Kedua tokoh tersebut, al-Gazālī dan Thomas Lickona, pendidikan karakter keduanya mencakup dimensi sosial dan asusila. Sementara yang mencakup dimensi agama hanya al-Gazālī, karena Thomas Lickona dipengaruhi oleh Barat, yang mengesampingkan urusan agama. Akan tetapi, apabila ditinjau dari sudut pandang Islam, maka dua nilai utama yang digagas oleh Thomas Lickona mencakup dimensi agama. Karena sikap tanggung jawab itu berarti bertanggung jawab kepada diri sendiri, orang lain dan bisa mempertanggung jawabkannya dihadapan Allah. Kedua pemikiran tokoh ini masih relevan apabila diterapkan di Indonesia. karena poin utama adanya pendidikan karakter di Indonesia ialah menjadikan manusia menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU No. 20 tahun 2003.

Key-Word: Konsep, Pendidikan Karakter, Al-Gazālī, Thomas Lickona, Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to examine how the concept of character education according to the thoughts of imam al-Gazālī and Thomas Lickona. As well as how to release the two character's thoughts on character education in Indonesia.

The type of the research in writing this thesis is library research with a qualitative approach. While in the analysis by analysing the data contained in al-Gazālī's ideas and Thomas Lickona about the concept of character education. As for the data sources in this study, you can be divided into two, namely primary data sources and secondary data sources. Primary data used is Ayyuhal Walad by imam al-Gazālī and the Educating for Character "Book Educating to Form Character". While secondary data is books or journals related to character education.

The research result indicates that the character education in Ayyuhal Walad and Ihya Ulumudin aim at taqarrub (to be close to Allah). Meanwhile, Thomas Lickona's book explains two main things in character education namely responsibility and respect. Both figures' concept of character education covers social dimension and immorality. Only Al-Gazālī who covers religious dimension since Thomas Lickona is influenced by Western values which do not prioritize religion. However, if observed from Islamic perspective, the two main concepts of Thomas Lickona cover religious dimensions since responsibility can mean being responsible to self, others, and to Allah. Both figures' thoughts are relevant to apply in Indonesia for the first point of character education in Indonesia is to make human beings with iman (faith) and taqwa (obedience to Allah) which is in accordance to the national education goal written in UU No. 20 Year 2003.

Keywords: *Concept, Character Education, Al-Gazālī, Thomas Lickona, Indonesia*